

ABSTRAK

Yayu Yusdiana, Studi Deskriptif Pengelolaan Program Pelatihan *Public Speaking* Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Magang Di LPK DJ Arie School.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kemajuan dan keberhasilan LPK DJ Arie School dalam menjadi lembaga pendidikan broadcasting dan public speaking di Kota Bandung. Hal tersebut dipengaruhi oleh kurikulum belajar yang ditawarkan berbeda dengan lembaga pelatihan sejenis. Selain itu, tenaga pengajar yang berpengalaman dan metode belajar yang tidak membosankan yang diterapkan, menjadikan lembaga ini primadona bagi anak-anak muda Bandung yang ingin mempelajari tentang broadcasting dan public speaking. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang: 1) Perencanaan program dalam pelatihan public speaking di LPK DJ Arie School. 2) Pengorganisasian yang ada di LPK DJ Arie School. 3) Pelaksanaan pelatihan public speaking yang ada di LPK DJ Arie School. 4) Evaluasi pengelolaan program pelatihan public speaking bagi peserta magang di LPK DJ Arie School. 5) Kompetensi peserta magang sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan public speaking di LPK DJ Arie School.

Penelitian ini didasarkan atas landasan teori mengenai manajemen pelatihan, konsep pelatihan, konsep komunikasi, kompetensi dan konsep pendidikan luar sekolah.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, serta teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu menggunakan angket, wawancara, observasi dan dokumentasi.

Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive sample*, yaitu subjek berjumlah 5 (lima) orang yang terdiri atas ketua pelaksana, staff, dua orang peserta magang dan user. Dari hasil wawancara kelima orang subjek tersebut dilakukanlah triangulasi untuk mendapatkan keabsahan data melalui informasi yang didapat dari berbagai sumber.

Dari hasil analisis hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Perencanaan yang dilakukan ialah dimulai dari identifikasi kebutuhan dilapangan, perumusan tujuan, penyiapan modal, penyusunan perangkat pelatihan, penyiapan media, penyiapan sumber belajar, penyiapan sarana prasarana, sasaran dan tenaga pengajar. (2) Pengorganisasian yang dilakukan ialah dengan melakukan penggerak sumber daya manusia, mengetahui struktur organisasi, pihak yang terlibat dalam kepengurusan, pembagian tugas dan tujuan organisasi. (3) Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan strategi pembelajaran, pemberian bahan ajar, penggunaan media belajar, penggunaan metode belajar, mengetahui tujuan magang dan mengetahui waktu dan tempat kegiatan magang. (4) Pengawasan pelatihan dilakukan pada sasaran yang diawasi, pihak yang terlibat dalam pengawasan, pendekatan pengawasan serta metode yang digunakan dalam pengawasan. (5) Kompetensi peserta magang dilihat memiliki perubahan terhadap pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Kata Kunci: *Pengelolaan, Program, Pelatihan, Public Speaking, Kompetensi, Peserta Magang.*